

ABSTRAK

Pemberitaan seputar konflik Persatuan Sepakbola Seputar Indonesia (PSSI) sangat menyita perhatian banyak kalangan, mulai dari para elit politik hingga masyarakat biasa. Konflik ini bermula dari keringnya prestasi sepak bola Indonesia di bawah pimpinan Nurdin Halid. Walaupun demikian, Nurdin tetap *ngotot* untuk mencalonkan kembali sebagai Ketua Umum PSSI periode 2011-2015. Secara kontroversial, Nurdin diloloskan oleh Komite Pemilihan, sedangkan nama-nama yang mendapat banyak dukungan seperti George Toisutta dan Arifin Panigoro justru digugurkan oleh Komite Pemilihan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana isi pemberitaan konflik PSSI di SKH *Kedaulatan Rakyat* periode Februari-April 2011. Metode yang digunakan adalah analisis isi. Analisis isi adalah teknik penelitian untuk memaparkan isi yang dinyatakan secara objektif, sistematis, dan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah semua berita terkait konflik PSSI di SKH *Kedaulatan Rakyat* periode bulan Februari-April 2011. Sebanyak 73 item berita, dengan 16 item berita pada bulan Februari, 31 item berita pada bulan Maret, dan 26 item berita pada bulan April. Adapun unit analisis yang digunakan adalah jenis berita, sumber berita, nilai berita, tema berita, tipe liputan, sifat berita, dan penulisan judul berita.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa SKH *Kedaulatan Rakyat* ingin menyuarakan revolusi PSSI. Jenis berita didominasi oleh *straight news* yang membahas tentang konflik PSSI, yakni sebanyak 95,89%. Sedangkan sumber berita didominasi oleh narasumber kombinasi sebanyak 39,72%. Adapun nilai berita yang paling sering muncul adalah kombinasi *timeliness* dengan *importance* sebanyak 57,53%. Hal ini menunjukkan bahwa berita konflik PSSI ini mempunyai nilai kepentingan yang tinggi. Tema liputan yang paling banyak digunakan adalah pemilihan ketua umum sebanyak 57,53% juga. Untuk tipe liputan, yang paling sering digunakan adalah tipe liputan satu sisi sebanyak 65,75%. Dalam menyajikan beritanya, SKH *Kedaulatan Rakyat* sering menggunakan sifat berita kombinasi sebanyak 54,80%. Sedangkan untuk penulisan judul, SKH *Kedaulatan Rakyat* sudah menggunakan judul yang substantif, yakni sebanyak 100%.

ABSTRACT

Recently, news about Indonesian Football Association (PSSI) conflicts have caught the public attention, starts from political elite to civil society. These conflicts began to emerge as result of the lack of achievements of Indonesia football team under Nurdin Chalid's leadership. Nevertheless Nurdin still insisted to become PSSI leader candidate for 2011-2015 period. Controversially, Nurdin was allowed by the election committee to become one of the candidates. Instead, those who have many supports like George Toisutta and Arifin Panigoro, had been aborted by election committee. This research is aimed to know how the material reports about the conflict of PSSI are. Method used for this research is contents analysis. This anlysis used to explain contents objectively, systematically, and quantitatively. The population of this research is all of news containing PSSI conflicts on Kedaulatan Rakyat newspaper on February to April 2011. As many as 73 news items, 16 on February, 31 items on March, and 26 items on April. Analysis units used are news type, news source, news value, news theme, coverage type, news character, and the writings of news title.

The results of this research show that Kedaulatan Rakyat newspaper wants to express about PSSI revolution. Most of the news type dominated by straight news discussing PSSI conflicts, as much as 95,89%. While news dominated by source combination reached 39,72%. The most frequent news is combination of timeliness and importance news, with 57,53% contribution. It shows that news about PSSI conflicts have much values of interest. One side coverage is the most used coverage theme with 65,75% share. On delivering the news, the Kedaulatan Rakyat daily newspaper uses combination news character with 54,80% percentage, while 100 percent of the writings of news title uses substantial title.